



Jangan Panik & Jangan Lengah

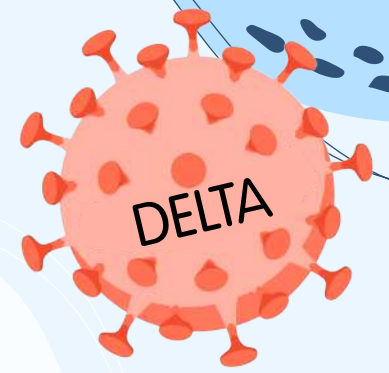
Waspada Varian Omicron di Indonesia

Fakta tentang Varian Omicron

- Omicron adalah varian terbaru dari Virus Corona
- Terdeteksi pertama kali di Afrika Selatan pada 24 November 2021
- Kasus Pertama di Indonesia pada 15 Desember 2021
- Seluruh kasus Omicron adalah Pelaku perjalanan luar negeri, dan dari transmisi lokal
- Memiliki daya tular 5 kali lipat dari varian Delta
- Data Desember 2021, 40 dari 46 kasus Omicron sudah menerima vaksin lengkap



OMICRON vs DELTA






Kategori	Omicron	Delta
Lolos Kekebalan	Ada, Lebih tinggi	Ada, Lebih rendah
Penularan	Lebih tinggi	Lebih rendah
Keparahan	Lebih rendah	Lebih tinggi
Prokes	Masih sama	Masih sama
PCR & Antigen	Valid	Valid

PENULARAN COVID – 19 MELALUI




DROPLET

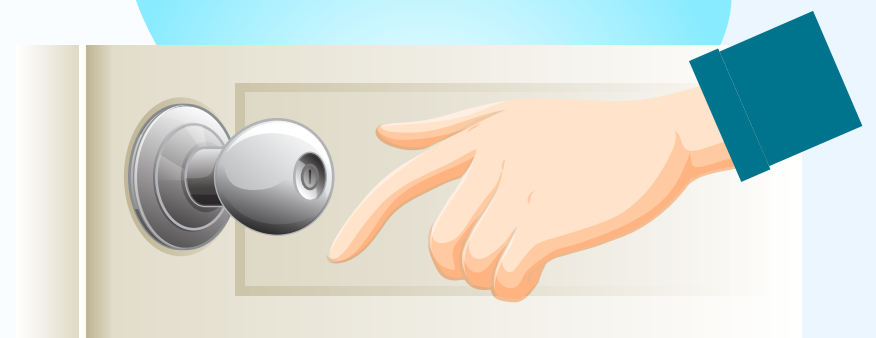


Penularan melalui Kontak Erat

-  Jarak kurang dari 1 meter selama lebih dari 15 menit
-  Bersentuhan fisik
-  Tidak menggunakan masker

Penularan melalui Kontak Tidak Langsung

-  Pegangan tangga
-  Gagang pintu
-  Permukaan meja



Sudah Vaksin Kok Masih Bisa Positif?

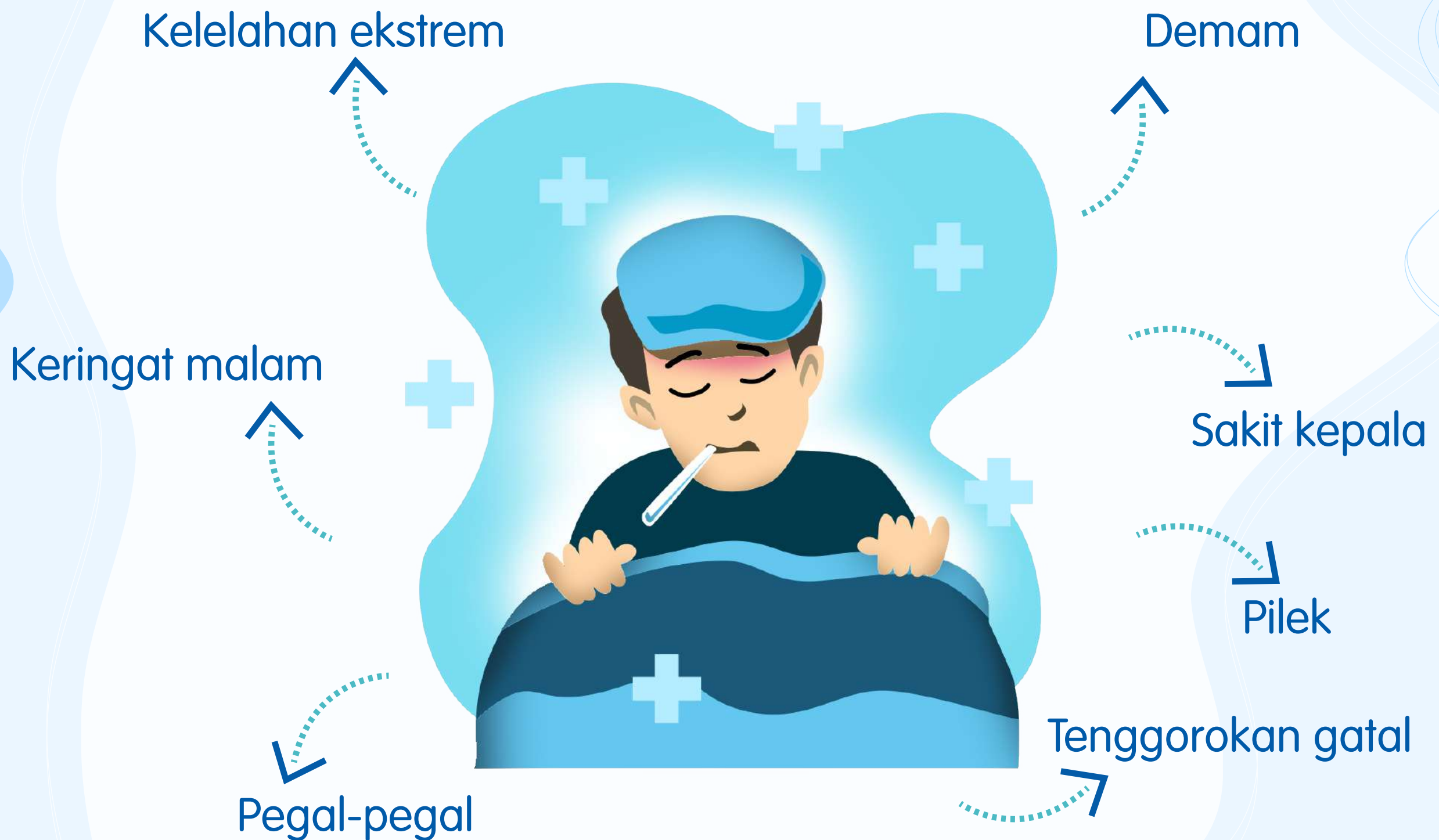


Vaksin bekerja di dalam tubuh melalui imunitas yang terbentuk

Payung = Protokol Kesehatan
Bekerja di luar tubuh mencegah terinfeksi



Gejala Varian Omicron



Lakukan PCR

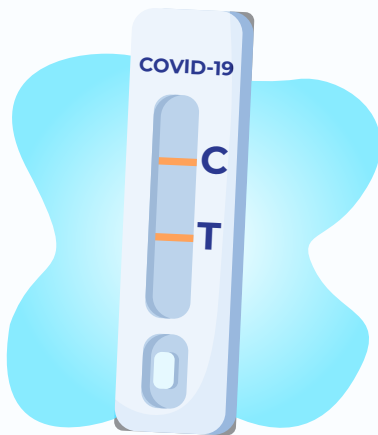
Apabila Menghadapi Kondisi Ini



Merasakan gejala



Ada riwayat kontak dengan orang yang positif COVID-19



Hasil swab antigen positif

Apa Saja yang Perlu Dilakukan selama Isoman?



Lakukan Telekonsultasi

sesuai arahan dari Kemenkes atau gunakan layanan E-consultation melalui Garda Mobile Medcare



Perhatikan Gejala yang Muncul

termasuk melakukan pengecekan saturasi oksigen dengan oximeter



Perhatikan Obat yang dikonsumsi

menyesuaikan kategori gejala dan pengobatan yang dianjurkan

Obat Apa Saja yang dikonsumsi?

Tanpa Gejala

Obat yang dikonsumsi

- Vitamin C/Multivitamin yang mengandung vitamin C
- Vitamin D3 1000 – 5000 IU/hari

Gejala Ringan

Obat yang dikonsumsi

- Vitamin C/Multivitamin yang mengandung vitamin C
- Vitamin D3 1000 – 5000 IU/hari
- Antivirus (Favipiravir/Molnupiravir/Nirmatrelvir/Ritonavir, tergantung ketersediaan obat di Fasyankes)
- Obat simptomatis sesuai gejala, misal paracetamol untuk demam
- Obat komorbid dan komplikasi yang ada

Kenali Tanda Bahaya

Segera ke RS apabila terdapat salah satu gejala sebagai berikut:

Dewasa

- Tanda pneumonia (demam, batuk, sesak napas, napas cepat)
- Frekuensi napas >30x/menit, Saturasi Oksigen <93% pada udara ruang (tanpa alat bantu napas)
- Ada tanda-tanda sepsis atau distress pernapasan

Anak-anak

- Anak banyak tidur, kurang aktif seperti biasanya, kesadaran menurun
- Terlihat sesak/sulit bernapas: napas cepat, tersengal-sengal, hidung kembang kempis
- Saturasi oksigen (<95%)
- Kejang
- Mata merah, ruam, leher bengkak
- Demam > 39°C atau > 7 Hari, Tidak bisa makan dan minum
- Mata cekung
- Buang air kecil berkurang dan pekat
- Bagi anak yang masih menyusui, anak tidak dapat menyusui/minum

Yuk Cegah Penyebaran Varian Omicron



Tetap di rumah, apabila

- Tidak enak badan
- Ada keluarga di rumah yang sakit



Membatasi Pertemuan

- Gunakan *video conference*



Pada saat WFO

- Jalankan Prokes 5M dengan disiplin
- Tidak makan bersama-sama
- Perhatikan sirkulasi udara



Menjaga Kesehatan Mental

- Hindari stress, tetap rileks, dan selalu *happy*

Ingat
Selalu
Terapkan

5M



Mencuci Tangan



Memakai Masker



Menjaga Jarak



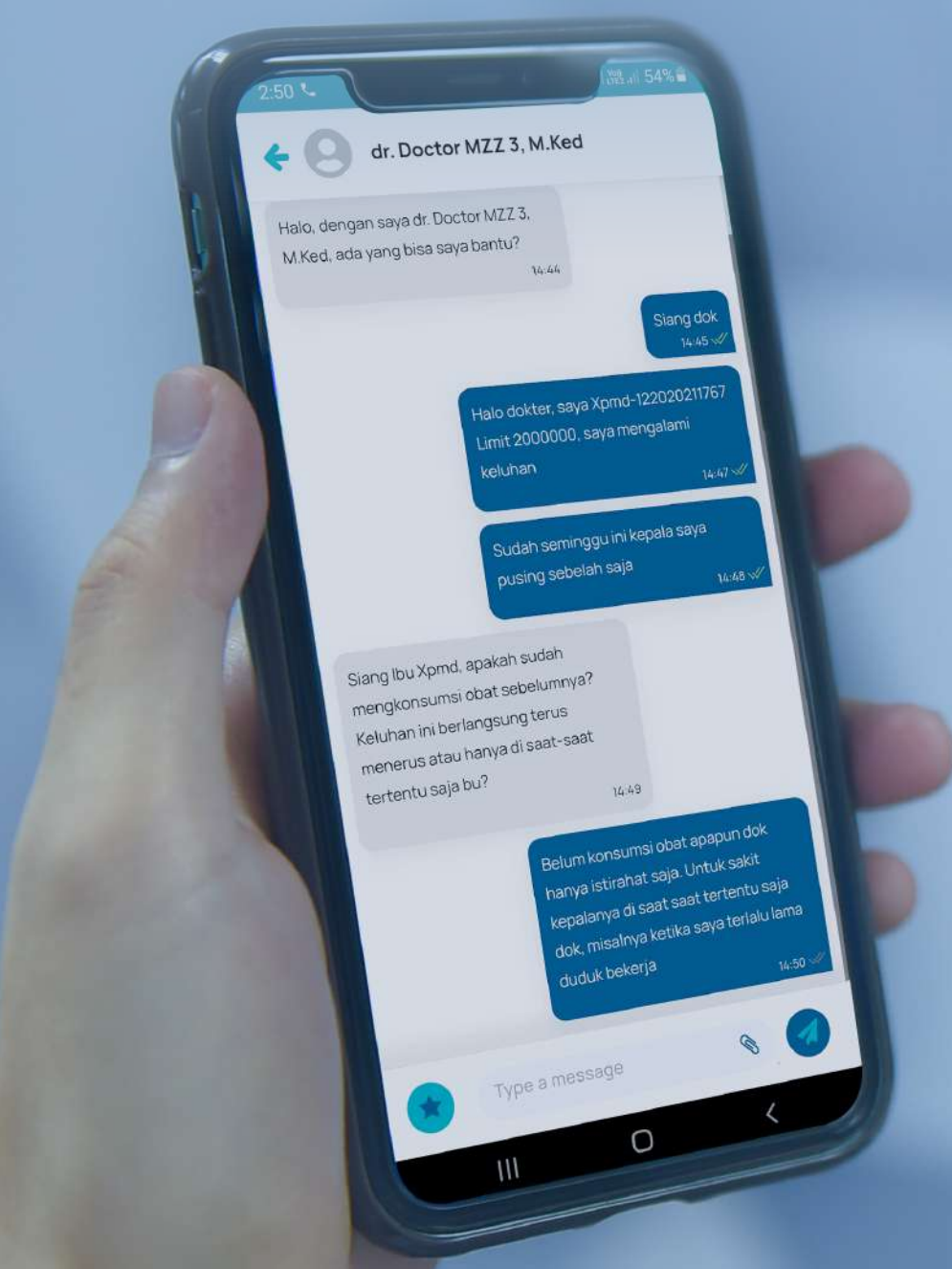
Menjauhi Kerumunan



Mengurangi Mobilitas



Gunakan E-consultation dari Garda Mobile Medcare untuk berkonsultasi dengan dokter apabila merasakan gejala



garda mobile
medcare
DOWNLOAD SEKARANG!
GET IT ON Google play
Download on the App Store

peace of mind



Februari 2022